

## **B A B I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Indonesia adalah suatu negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah. Tetapi kekayaan alam ini tidak akan ada artinya jika tidak diolah dan dipelihara oleh orang-orang yang kompeten, baik kompeten intelektualnya maupun kompeten keimanannya. Maka Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumberdaya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperbaiki tingkah lakunya sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Untuk mengembangkan pendidikan, salah satu unsur yang harus diperhatikan adalah peserta didik. Dalam upaya mendidik atau membimbing anak agar dapat mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin, maka dianjurkan bagi para pendidik untuk memahami perkembangan anak, karena masa anak merupakan periode perkembangan yang cepat dan terjadinya perubahan dalam banyak aspek perkembangan dan pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan berikutnya. Maka para pendidik harus memiliki pengetahuan tentang perkembangan anak sehingga dapat membantu anak dalam mengembangkan diri dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Dengan

pengetahuan ini para pendidik dapat mencegah berbagai kendala atau faktor-faktor yang mungkin akan mengkontaminasi (meracuni) perkembangan anak<sup>1</sup>.

Mata pelajaran matematika perlu sekali diberikan sejak dini kepada anak. Hal ini dalam rangka membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Jika hal ini dapat terwujud, diharapkan siswa pada usia dewasa nanti akan mampu untuk menganalisa, mengelola, dan memanfaatkan teknologi informasi agar dapat bersaing dalam kehidupan yang semakin kompleks dan selalu berubah.

Ada beberapa karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Karakteristik dan kebutuhan peserta didik sebagai berikut<sup>2</sup>.

1. Anak senang bermain, karakter ini menuntut guru MI untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan. Dan guru hendaknya guru mengembangkan model pembelajaran serius tapi santai.
2. Anak senang bergerak, orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedang anak paling lama 30 menit. Oleh karena itu guru dapat merancang pembelajaran yang memungkinkan untuk berpindah atau bergerak.

---

<sup>1</sup> Tim MKPBM, *Pembelajaran Matematika* (Jakarta:2000), 8-9

<sup>2</sup> Bunda Nisa, *Pengertian Pembelajaran Matematika* (Label: Juli 23, 2011). <http://www.nisa.com/pi.age.html>.

3. Anak senang bekerja kelompok. Dari pergaulannya anak dapat bergaul dengan sebayanya dengan demikian dapat memahami dengan aturan –aturan dalam berkelompok, seperti setia kawan, tanggung jawab, belajar tidak tergantung pada teman, dan bersaing secara sehat (sportif)
4. Anak senang merasakan secara langsung atau melakukan atau memperagakan sesuatu secara nyata.

Matematika merupakan suatu ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Ilmu matematika dapat digunakan untuk membuat pesawat terbang, membuat rumah, bahkan untuk menghitung uang belanja. Matematika dapat dikatakan sebagai ilmu universal karena mendasari dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Peran penting matematika dalam berbagai disiplin ilmu dan terbukti mampu untuk memajukan daya pikir manusia. Agar dapat menguasai teknologi di masa depan, maka diperlukan penguasaan matematika sejak dini.

Di sisi lain terlihat sangat ironis, begitu peranan pentingnya perhitungan matematika, prestasi belajar siswa cenderung belum menampakkan hasil yang mengembirakan. Dari hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Nasional di MI Kanjeng Sepuh 2, untuk tingkat SD/MI, hasil prestasi yang dicapai dari tahun ke tahun rata-rata masih dibawah angka 65.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi mata pelajaran Matematika ini. Salah satunya adalah faktor guru dalam memilih strategi, dan metode pembelajaran yang mengakibatkan gairah anak semakin menurun dalam

mengikuti pelajaran Matematika. Hal ini disebabkan selama ini guru mengajar Matematika hanya sekedar melaksanakan tugas mengajar dan yang penting mencapai target kurikulum. Apalagi jika ia selalu berfikir dan berkhayal melaksanakan tugas yang tekun, rajin, bertanggung jawab, dan komitmen melaksanakan tugas, juga bersamaan dengan teman guru yang bekerja asal- asalan, tidak disiplin dll.

Faktor lain yang menyebabkan adalah selama ini murid sudah terlanjur memiliki *image* bahwa mata pelajaran Matematika itu sulit, menakutkan, dan menjadikan momok yang harus dihindari. Disamping kurang menyadari pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terkadang di karenakan keengganan guru dalam menggunakan media sebagai alat yang dapat membantu dan mempermudah dalam menjelaskan sebuah rumus dan konsep matematika. Guru kebanyakan merasa repot dan ogah jika harus menyediakan alat bantu mengajar yang biasa disebut sebagai media. Mereka terkadang berasumsi, buat apa harus repot-repot menyediakan alat bantu, toh hasilnya sama saja. Siswa saya ajar bertahun-tahun yang lalu juga sudah berhasil.

## **B. Identifikasi Masalah.**

1. Pada umumnya siswa kelas IV MI KANJENG SEPUH 2 Racikulon Sidayu Gresik masih kesulitan dalam mengubah satuan panjang, padahal kompetensi ini sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sebagai dasar penghitungan satuan luas dan volume.

### **C. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut di atas , maka rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Bagaimanakah media 'kartu ajaib' dapat mempermudah mengubah satuan panjang bagi siswa ,Kelas IV MI KANJENG SEPUH 2 Racikulon Sidayu Gresik ?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan penerapan dengan menggunakan media "kartua ajaib" dapat meningkatkan pemahaman dalam mengubah satuan panjang di kelas IV MI KANJENG SEPUH 2 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penulisan dan Penelitian dari Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode mengubah satuan panjang dengan cara biasa pada mata pelajaran matematika di MI KANJENG SEPUH 2 Racikulon Sidayu Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan media kartu ajaib dapat mempermudah dalam mengubah satuan panjang pada mata pelajaran Matematika Kelas IV MI KANJENG SEPUH 2 Racikulon Sidayu Gresik .

### **E. Manfaat Penulisan .**

Hasil penulisan penelitian tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Memberikan masukan positif pada dunia pendidikan agar mutu pendidikan semakin meningkat, khususnya Mata Pelajaran Matematika daya serapnya dapat semakin meningkat.
2. Sebagai alternatif bagi guru Matematika khususnya, untuk menggunakan berbagai media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran .
3. Bagi siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru serta lebih mudah dalam memberi motivasi kegiatan belajar khususnya mengubah satuan panjang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam karya tulis ilmiah ini disusun dalam 5 bab. Yakni;

Bab I: Tentang pendahuluan yang berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, manfaat penulisan, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi pembahasan atau kajian teori tentang deskripsi Media Kartu Ajaib pembelajaran yang menyenangkan,

Bab III: Membahas tentang metodologi penelitian,

Bab IV: Tentang hasil penelitian dan pembahasan

Bab V: Berisi Kesimpulan dan Saran.